

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah Awal TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak

Mengingat kembali perjalanan sejarah berdirinya TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak, sebagai hasil wawancara dengan Ibu Khotimah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Nusa Indah 1 mengungkapkan sebagai berikut:

TK Nusa Indah I merupakan satuan pendidikan anak usia dini yang dikelola dengan management berbasis masyarakat dibawah naungan Yayasan Dharma Wanita. Taman kanak-kanak Nusa Indah I didirikan pada tahun 1980 yang berada di desa Kramat, TK Nusa Indah I menjalankan bidang pendidikan mulai tanggal 20 Juni 1980. Ternyata sambutan dan respon dari masyarakat cukup baik dalam daerah tersebut sehingga TK Nusa Indah I mampu berkembangan hingga sekarang.

Sebelum itu dari pihak yayasan berupaya mengelola mengembangkan lembaga dan berbenah diri dengan cara mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Kemudian pada taun 2018 dari pihak yayasan mengajukan perpanjangan ijin operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.<sup>1</sup>

Berikut ini peneliti akan memaparkan tampilan profil dari TK Nusa Indah I Kramat Dempet Demak:

- |                         |                                    |
|-------------------------|------------------------------------|
| a. Nama Lembaga         | : TK Nusa Indah I                  |
| b. Alamat Lengkap       | : Kramat RT 10/ RW 02 Dempet Demak |
| c. NPSN                 | : 20353497                         |
| d. Alamat Email         | : tknusaindah973@gmail.com         |
| e. Kode Pos             | : 59573                            |
| f. Layanan Program      | : 6x Pertemuan/minggu              |
| g. No. Ijin Operasional | : 421.12/838/2018                  |
| h. Tahun Berdiri        | : 20 Juni 1980                     |
| i. Akreditasi           | : B                                |
| j. Jenis Program        | : Taman Kanak-kanak                |
| k. Nama Yayasan         | : Dharma Wanita                    |
| l. Nama Kepala          | : Sulastri                         |
| m. Jumlah Ruangan Kelas | : 3                                |

---

<sup>1</sup> Data TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak," 3 Maret 2023

- n. Tenaga Pendidik : 3
- o. Nomor NPWP : 03.132.215.9-515.000
- p. Waktu Belajar : Pagi

**2. Letak Geografis TK Nusa Indah I Kramat Dempet Demak**

TK terletak di jalan navigasi desa Kramat RT 10 RW 02 Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. TK Nusa Indah I berdekatan dengan perkampungan yang cukup sesuai dengan lokasi yang cukup strategis. Akses jalan untuk bisa sampai ke sekolah juga sangat mendukung untuk kendaraan seperti sepeda motor, mobil atau sekedar berjalan kaki sangat mudah dilalui. Memiliki halaman yang sangat luas dan nyaman serta dikelilingi hamparan sawah yang nyaman dan indah.

Sedangkan batasan wilayah-wilayah sekitar TK Nusa Indah I Kramat Dempet Demak adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pemukiman Warga
- b. Sebelah Timur : Mts. Nuru Huda Kramat
- c. Sebelah Selatan : Area Perawahan
- d. Sebelah Barat : SDN. Kramat 03<sup>2</sup>

**3. Struktur Organisasi TK Nusa Indah I Kramat Dempet Demak**

Berikut ini adalah struktur organisasi K Nusa Indah I.



<sup>2</sup> Data TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak,” 3 Maret 2023

**4. Visi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak**

a. Visi TK Nusa Indah 1

Terbentuknya anak didik yang islami, beriman kepada Allah, berakhlak mulia, bermutu, berprestasi, rajin dan terampil di segala bidang, mencintai lingkungan dan tanah air.

b. Misi TK Nusa Indah 1

- 1) Meningkatkan sikap dan perilaku anak didik sesuai dengan ajaran islam dan falsafah bangsa indonesia
- 2) Meningkatkan kemampuan anak didik dalam bidang Bahasa, Kognitif, Psikomotorik, dan seni secara maksimal.
- 3) Mewujudkan lingkungan yang aman, bersih, indah dan kekeluargaan.
- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua, anak didik, komite sekolah, tokoh agama, dan masyarakat serta instansi

**5. Profil Pendidik TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak**

TK Nusa Indah I merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia dini. TK Nusa Indah 1 didirikan atas usulan Ibu Darmiati dibawah naungan yayasan dharma wanita yang berdiri sejak tahun 1980. Kepala sekolah pada saat ini ibu Khotimah, S.Pd,. Adapun jumlah kelas di TK Nusa Indah 1 adalah sebagai berikut:

- a. Kelas A berjumlah 2 kelas dengan jumlah siswa
- b. Kelas B berjumlah 1 kelas dengan jumlah siswa
- c. Jumlah guru 3 orang

TK Nusa Indah 1 mempunyai tenaga pendidik yang memadai dengan ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Berikut daftar tenaga pendidik/guru TK Nusa Indah I pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Pendidikan	Alamat	Jabatan
1.	Khotimah, S.Pd	S1	Harjowinangun, RT 07 / RW 02	Kepala Sekolah dan Guru
2.	Siti Mukaromah, S.Pd	S1	Harjowinangun, RT 05 / RW03	Guru
3.	Siti Faizul Karomah, S.Pd	S1	Kramat, RT 01/01	Guru

**6. Keadaan Peserta Didik TK Nusa Indah 1**

TK Nusa Indah 1 memiliki 69 peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelas antara lain kelompok A1 berjumlah 23, kelompok A2 berjumlah 20 peserta didik, dan kelompok B memiliki 26 peserta didik.<sup>3</sup>

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A1	12	11	23
A2	8	12	20
B	11	15	26
Jumlah	31	38	69

**7. Sarana Prasarana TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak**

Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan belajar mengajar karena pada dasarnya prinsip PAUD merupakan tempat belajar sambil bermain, untuk itu diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai TK Nusa Indah I juga memiliki sarana dan prasarana dalam memberikan segala fasilitas bagi kegiatan pendidikan. Berikut data yang di dapatkan:

a. Bangunan dan Ruang Sekolah meliputi:

No.	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor	1	Baik
2.	Kelas	3	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	Kamar Mandi dan WC	2	Baik
5.	Tempat Parkir	1	Baik
6.	Tempat Bermain Outdoor	1	Baik
7.	Tempat Parkir	1	Baik
8.	Gudang	1	Baik
9.	Tempat Cuci Tangan (wastafel)	1	Baik

b. Alat Penunjang Pendidikan

Inventaris alat-alat penunjang pendidikan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Nusa Indah 1

---

<sup>3</sup> Data dokumentasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak. “ 3 Maret 2023

desa Kramat kecamatan Dempet kabupaten Demak adalah sebagai berikut.<sup>4</sup>

No.	Jenis Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Gawang	1	Cukup
2.	Basket	1	Baik
3.	Jungkitan	1	Baik
4.	Bola Dunia	1	Baik
5.	Setengah Lingkaran	1	Baik
6.	Jaring Laba-laba	1	Cukup
7.	Papan peluncur	1	Cukup
8.	Ayunan	2	Baik
9.	Jala Panjat	1	Baik
10.	Papan Titian	2	Baik
11.	Rak Sepatu	3	Cukup
12.	Kipas Angin	3	Baik
13.	Perosotan	1	Baik

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-Pom Untuk Mengenalkan Pelaksanaan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini Di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak

Pendidikan adalah segala upaya untuk membimbing, melatih, dan mengarahkan nilai-nilai baik yang diupayakan guna menumbuhkan kepribadian dan budi pekerti yang baik, bertanggung jawab dan bijak yang mampu memberikan manfaat baik di lingkungan serta masyarakat sekitar.

Dalam proses belajar mengajar dalam dunia lembaga anak usia dini alat permainan edukatif merupakan salah satu faktor penting dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Tercapainya pendidikan menggunakan alat permainan edukatif disesuaikan dengan kebutuhan anak serta materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta dalam kegiatan menyampaikan materi dalam sebuah pendidikan tidaklah lepas dari seorang pendidik.

Sebagai seorang pendidik haruslah bisa memilih dan mempertimbangkan alat permainan yang efektif untuk media pembelajaran yang digunakan, guna menciptakan kegiatan

---

<sup>4</sup> Data dokumentasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak. “ 3 Maret 2023

pembelajaran yang berhasil dan menyenangkan bagi pengalaman siswa. Maka penelitian dengan judul “Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini Di TK Nusa Indah Kramat Dempet Demak” bertujuan untuk meneliti bagaimana pembelajaran menggunakan media alat permainan edukatif pom-pom yang digunakan untuk mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak, serta bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat alat permainan edukatif pom-pom dalam mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak yang dilaksanakan di kelompok A.

berdasarkan hasil observasi serta wawancara dijumpai konsep yang akan digunakan. Diantaranya perencanaan, langkah-langkah dan pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom.

**a. Konsep Alat Permainan Edukatif Pom-pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Pada Kelompok A.**

Untuk mengetahui tahap penerapan alat permainan edukatif Pom-pom untuk mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak pada kelompok A peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi secara langsung di lapangan. Sebelum melaksanakan observasi peneliti terlebih dahulu meminta ijin dari pihak lembaga yang bahwasanya peneliti ingin melaksanakan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir. Setelah meminta ijin permohonan tersebut dikabulkan oleh pihak lembaga dan diijinkan melaksanakan penelitian sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti mendapatkan hasil data yang berhubungan dengan proses persiapan sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif pom-pom dalam mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Demak yang dilaksanakan pada kelompok A. Bahwasanya terdapat proses yang dilakukan oleh pendidik guna mempersiapkan pembelajaran

pengenalan berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom di kelas nantinya diantaranya seperti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai tema dan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Khotimah, S.Pd adalah sebagai berikut:

Sebelum memulai pembelajaran saya akan membuat dan menyiapkan RPPH terlebih dahulu yang sudah disesuaikan dengan tema minggu sebelumnya, selanjutnya saya menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan, dan menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut, serta menyiapkan alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran<sup>5</sup>

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terdiri dari beberapa turunan yaitu mulai dari semester, bulan, minggu, dan harian serta dijabarkan lagi sesuai tema dan sub tema, kompetensi dasar, strategi pembelajaran, materi dalam kegiatan, materi yang masuk dalam pembiasaan, alat dan bahan, serta penentuan waktu pembelajaran yang dimulai dari pembukaan 30 menit, kegiatan inti 60 menit, penutupan dan evaluasi 30 menit. Di dalam penyusunan RPPH pendidiklah yang menentukan serta menyusun kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menyiapkan RPPH bertujuan agar dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dan berjalan dengan maksimal dan terstruktur.<sup>6</sup>

Pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom diterapkan khusus pada kelompok A yaitu guna untuk pengenalan lambang bilangan dasar secara sederhana dan mengenalkan konsep berhitung. Tercapainya hasil pembelajaran yang baik tentunya berawal dari konsep yang telah tersusun dengan baik oleh para pendidik. Maka pemilihan alat permainan edukatif pom-pom ini dihubungkan dengan tema air udara api yang mana dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan berhitung.

---

<sup>5</sup>Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 3 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>6</sup>Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.“ 3 Maret 2023

Seperti dalam tema air, api dan udara yang telah tercantum pada RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang mulai dilaksanakan sekitar pukul 08.00 sampai pukul 09.00 pagi.<sup>7</sup>

Penggunaan alat permainan edukatif pom-pom pada kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara berkelompok. Selain itu guna mencapai tujuan utama yaitu agar anak mampu mengenal lambang bilangan dan mengenalkan pembelajaran berhitung dengan mudah dan maksimal. Penggunaan APE pom-pom ini juga dapat melatih kemampuan sosial emosional pada anak. Dengan melalui pendekatan berkelompok untuk melaksanakan kegiatan bermain pom-pom yang dapat mengasah kemampuan anak untuk saling bekerjasama, bertanggung jawab atas mainan dan tugas yang diberikan, serta kemampuan berinteraksi dengan teman-teman menjadi lebih terlatih. Selain itu penggunaan alat permainan edukatif pom-pom juga melatih anak dalam kemampuan fisik motoric yaitu menyusun pom-pom satu persatu membentuk bilangan angka yang ditugaskan pendidik.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diharapkan dari kepala sekolah dan para pendidik di TK Nusa Indah 1 terutama wali kelas kelompok A, bahwa dalam menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif pom-pom selain dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan fisik motorik anak kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Anak menjadi lebih baik dalam berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitarnya, anak mengetahui cara kerjasama yang baik, bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, dalam pengerjaan tugas anak-anak juga teratih kesabarannya dan terkontrol dengan baik melalui pengenalan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom dengan pendekatan kelompok.<sup>8</sup>

Keberhasilan pengajaran dalam menyampaikan pembelajaran, mendidik anak perlu menggunakan adanya

---

<sup>7</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.” 15 Maret 2023

<sup>8</sup>Khotimah, wawancara oleh penulis, 15 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

media yang tepat, sebagai pendidik terutama dalam lingkup pendidikan dasar anak usia dini harus paham betul dengan apa yang dibutuhkan dalam penyampaian pengajaran mulai dari langkah perencanaan, langkah, maupun pelaksanaan serta evaluasi dalam pelaksanaan penggunaan alat permainan edukatif tersebut. Karena dengan adanya pendidik yang profesional sangat berpengaruh juga terhadap keberhasilan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Konsep pada penggunaan alat permainan edukatif pom-pom ini adalah suatu kegiatan yang penting guna menggambarkan proses yang diharapkan oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Media permainan ini dapat diterapkan pada keseharian anak, dengan mampu meningkatkan kemampuan kognitif, fisik motoric, dan kemampuan sosial emosional yang maksimal. Anak mampu berinteraksi dengan teman-teman, saling bekerjasama dan mau bergantian, sabar menunggu giliran, sabar menyusun bola-bola pom-pom dan membentuk angka serta bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan.<sup>9</sup>

**b. Rancangan atau Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom dalam Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini pada siswa Kelompok A di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.**

Adapun rancangan kegiatan serta pelaksanaan yang dilakukan pendidik dalam menerapkan media permainan edukatif pom-pom untuk mengenalkan pembelajaran berhitung melalui pembelajaran kelompok adalah sebagai berikut

**1) Perencanaan**

Bagian langkah awal dari sebuah kegiatan pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yang bermanfaat guna memaksimalkan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sesuai yang ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas sebuah rancangan kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan edukatif pom-pom harus disiapkan secara

---

<sup>9</sup>Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

betul betul dan teliti dengan harapan rencana serta kegiatan pembelajaran tidak ada yang terlupakan. Adapun rancangan yang harus terpenuhi yaitu mempersiapkan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan menentukan rancangan sesuai tema dan tujuan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya menggunakan alat permainan edukatif pom-pom. Kedua, menetapkan rancangan tentang alat dan bahan yang digunakan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan edukatif pom-pom harus disiapkan. Ketiga, merancang dan menetapkan dari kelompok anak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media permainan edukatif pom-pom. Keempat, menetapkan rancangan langkah-langkah atau pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema pembelajaran menggunakan media permainan edukatif pom-pom. Kelima, merancang penilaian kegiatan pembelajaran media permainan edukatif pom-pom.<sup>10</sup>

Rancangan kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan edukatif pom-pom ini akan memudahkan para pendidik dalam mengatur waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran media permainan edukatif pom-pom yang akan disampaikan dan dikerjakan oleh anak didik. Kegiatan tersebut harus dikemas semenarik mungkin guna meningkatkan antusiasme yang tinggi bagi anak didik yang nantinya akan sangat berpengaruh pada saat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pengenalan berhitung menggunakan media permainan edukatif pom-pom supaya tidak membosankan bagi anak dan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Begitu juga dengan hasil yang didapat oleh anak didik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berhitung sederhana.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan alat permainan edukatif pom-pom dalam

---

<sup>10</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Kelompok A, oleh ibu Siti Faizul Karomah, SPd selaku pendidik di Kelompok kelas A yang menjalankan kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom dan mengenalkan pembelajaran berhitung pada tema air, udara, api dengan menggunakan media gambar, stik, dan pom-pom yang berpedoman sesuai RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang telah dirancang sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pom-pom ini dilaksanakan di akhir tema yang tema tersebut dapat digunakan menggunakan media pom-pom. Kegiatan pembelajaran ini di khususkan hanya untuk kelompok A yang mana diterapkan untuk mengenalkan pembelajaran berhitung sederhana<sup>11</sup>

Kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom yang diawali dengan ibu Siti Faizul Karomah selaku wali kelas kelompok A akan menyampaikan materi mengenai tema air, udara, api. Setelah guru menjelaskan dan menyampaikan materi tersebut guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pendekatan kelompok menggunakan alat permainan edukatif pom-pom. Setelah itu guru membagi kelompok, dalam pembagian kelompok tersebut guru harus menentukan dan harus menyesuaikan dengan kebutuhan anak dalam menjalankan kerjasama, rasa nyaman dan aman serta kebersamaan peserta didik. Guru memilih satu anak yang dirasa mampu untuk memimpin kelompok agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dalam menyelesaikan tugas anak dapat maksimal dengan bekerjasama yang baik yang diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan daya mengenal konsep penjumlahan yang telah diharapkan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Khotimah, wawancara oleh penulis, 3 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>12</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 16 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

Adapun langkah langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif pom-pom pada tema air, udara, api sebagai berikut:

- a) Sebelum kegiatan pembelajaran dimuai, pendidik mengkondisikan anak-anak pada posisi siap untuk mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan beliau serta mengajak peserta didik untuk mengajak berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, memanggil nama anak satu persatu (abseni), melakukan pembiasaan hafalan doa harian, surat pendek dan bernyanyi lagu edukasi
- b) Setelah melakukan kegiatan pembukaan pendidik melakukan stimuai tanya jawab mengenai cerita pengalaman yang berkaitan dengan tema hari ini yaitu tema air, udara, api serta materi yang akan disampaikan. Setelah itu pendidik menyampaikan tema pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan hari itu yaitu pembelajaran pengenalan berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom.
- c) Kegiatan selanjutnya pendidik telah menyediakan bahan-bahan dan alat yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran tersebut, yaitu gambar sesuai tema air, udara api lengkap dengan jumlah yang telah ditentukan yang akan dihitung oleh anak didik, flash card, stik es krim sebagai tanda bentuk = (sama dengan) dan + (tambah) dan APE pom-pom yang digunakan anak untuk membentuk angka sesuai jumlah gambar dan menghitungnya sebagai puncak kegiatan inti.
- d) Setelah alat dan bahan udah disiapkan pendidik membagi kelas A menjadi 4 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 anak. Setiap kelompok masing-masing diberikan stik es krim yang sudah berbentuk tanda jumlah (+) dan sama dengan (=), serta piring untuk meletakkan pom-pom secukupnya sesuai jumlah anak
- e) Kemudian pendidik menyampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana tahap kegiatan

- pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom yang akan dikerjakan nantinya.
- f) Setelah penyampaian dirasa cukup dan anak-anak mengerti kemudian Bu Faizul mendemonstrasikan di depan anak-anak dengan tujuan memberikan gambaran dalam menyelesaikan tugas nantinya
  - g) Pendidik memberikan contoh angka menggunakan flash card angka yang ditempel pada papan tulis dengan tujuan untuk meningkatkan daya ingat anak pada bentuk lambang bilangan.
  - h) Tiba saatnya peserta didik berkumpul sesuai kelompok yang ditentukan kemudian meletakkan kertas bergambar sesuai tema dari air udara api di tengah, setelah itu anak satu persatu saling bekerjasama mulai menyusun bentuk angka dengan pom-pom sesuai dengan jumlah gambar yang ada di lembar kerja tersebut
  - i) Pendidik mengamati hasil kerja anak. Bila ada yang sudah selesai membentuk angka yang di hitung dari jumlah gambar pendidik memberikan tanda (+) jumlah pada tangan angka dan menjelaskan konsep berhitung penjumlahan
  - j) Peserta didik menghitung angka sesuai yang dibuat dan menjawab hasil penjumlahan tersebut setelah itu tugas anak didik menyusun lagi hasil jumlah angka yang telah dihitung
  - k) Setelah semua tugas yang diberikan peserta didik telah selesai, pendidik menanyakan tentang bagaimana pembelajaran kelompok secara singkat. Setelah bertanya pendidik meminta untuk setiap kelompoknya untuk menunjukkan hasil menyusun dan menjumlah angka yang dibuat dengan pom-pom.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengemas alat dan bahan yang digunakan untuk belajar oleh masing-masing kelompok dan memberikan penghargaan serta apresiasi kepada peserta didik agar hasil pembelajaran makin berkesan oleh anak didik.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.” 21 Maret 2023.

### 3) Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses penarikan informasi sebagai penentu sebuah tingkat pencapaian yang telah ditentukan. Evaluasi pada kegiatan pengenalan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom ini dilakukan pada saat semua kegiatan telah selesai. Guru menginstruksikan kepada anak-anak untuk duduk yang rapi, setelah anak-anak nyaman dan kondusif pendidik mengajak diskusi anak tentang tema yang disampaikan yaitu manfaat dari air, udara, dan api. Lalu pendidik bertanya kepada anak-anak bagaimana peraalannya ketika mengikuti mengikuti kegiatan belajar berhitung menggunakan pom-pom secara berkelompok tersebut. Anak-anak juga ditanya mengenai tugas yang diberikan pendidik yang dilakukan secara berkeompok. Guru menanyakan kepada setiap anak didik yang mengikuti pembelajaran tersebut, menanyakan satu peratu apakah ada anak didik yang tidak mau mengikuti kegiatan, tidak saling membantu temannya atau tidak mau bekerjasama ketika mengerjakan tugasnya.

Dari pertanyaan yang diberikan pendidik anak didik bercerita dengan antusias bahwa mereka senang sekali melakukan kegiatan tersebut, banyak anak didik yang angkat jari dengan tujuan ingin menceritakan pengalaman yang didapatkan dalam pembelajaran tadi. Beberapa anak ada yang menyampaikan ingin belajar seperti kegiatan tadi di lain hari, hal demikian sangatlah diharapkan pendidik karena dengan repon dan tanggapan anak tersebut pendidik mampu menilai bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangatlah bermakna dan diminati anak, dan secara tidak langung kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Evaluasi pembelajaran ini dapat dikerjakan dengan teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik pada saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan mengamati, mengobesrvasi, dan mengawasi periaku serta cara kinerja peserta didik.

---

<sup>14</sup>Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

Pendidik sebagai fasilitator yang bertugas sebagai penyampai kegiatan dan mengarahkan kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga sebagai penilai dari proses kegiatan belajar mengajar seperti poin keaktifan, responsif dan mengikuti kegiatan yang diberikan.

Selain pendidik evaluasi juga dilakukan oleh pihak lembaga dari TK Nusa Indah 1 guna mengetahui data sejauh mana kemampuan daya mengenal lambang bilangan serta kemampuan pengenalan berhitung dari anak didik. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom ini memiliki pencapaian kemampuan lainnya yaitu seperti kemampuan fisik motorik anak dengan adanya penggunaan permainan pom-pom yang secara tidak langsung anak dituntun untuk bermain dan belajar menyusun pompom membentuk lambang bilangan. Kemampuan sosial emosional karena dengan adanya pembelajaran media pom-pom secara berkelompok ini anak akan berinteraksi dengan teman satu kelompoknya yang dapat dilihat dari anak yang suka bekerjasama, mau bergantian, saling menghargai, dan mampu bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pendidik.

Dengan adanya model pembelajaran berkelompok ini sedikit banyak manfaat yang didapatkan guna meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan mengenal konsep pembelajaran berhitung. Selain itu penggunaan alat permainan edukatif pom-pom juga berpengaruh dalam meningkatkan fisik motorik dan sosial emosional anak, sehingga kegiatan pembelajaran ini dapat menjadi acuan tolak ukur keberhasilan bahwa penggunaan alat permainan edukatif pom-pom dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dan pembelajaran pengenalan berhitung pada anak usia dini.

Dari pengamatan di TK Nusa Indah 1 peneliti mengikuti pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom di kelompok A bahwa peneliti menemukan data bahwa kegiatan pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan mengenal lambang

bilangan dan mengenal konsep berhitung sederhana dengan cara melakukan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan yang terakhir penilaian. Setelah memantau kemampuan pendidik dalam meakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam hal demikian pendidik memiliki kompetensi dalam kesesuaian mendidik anak usia dini karena pendidik memahami betul apa kebutuhan yang diperlukan oleh anak didik dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep berhitung yang sesuai dengan karakter usia anak.

Penerapan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak didik kelompok A. hal ini telah terbukti dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam proses observasi kelas, bahwa selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom anak didik sangat semangat dan antusias bahkan banyak anak yang tidak sabar dan sudah mengambil pom-pom sebelum kegiatan dimulai. Hal tersebut menunjukkan feedback dari peserta didik dan menunjukkan respon positif anak untuk segera melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut.<sup>15</sup>

Selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran kelompok menggunakan alat permainan edukatif pom-pom anak didik sangat berantusias mengikuti kegiatan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan pendidik secara bersaa-sama dan secara tidak langsung mereka telah bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah. Dengan demikian anak didik juga belajar komunikasi, tanggung jawab, saling menghargai dan berusaha menyusun bola pom-pom satu persatu sehingga didalam sebuah kelompok kegiatan pembelajaran tersebut selain anak didik dapat belajar mengenal lambang bilangan dan pengenalan berhitung sebagai kemampuan kognitif, anak didik juga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dan kemampuan fisik motorik,

---

<sup>15</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak.” 21 Maret 2023.

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan dengan penggunaan penggunaan alat permainan edukatif pom-pom dalam mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini pada siswa kelompok A di TK Nusa Indah 1 mampu meningkatkan kemampuan dalam mengenal konsep berhitung sederhana, kemampuan fisik motorik, serta kemampuan sosial emosional dengan terwujudnya sikap kerjasama, tanggung jawab, dan mau berusaha menyusun boapom-pom satu persatu. Dengan demikian anak didik akan terbiasa melakukan komunikasi yang baik terhadap semua orang yang ada di lingkungannya, dan memaksimalkan kemampuan motorik halus pada anak didik. Maka dengan pembelajaran yang bermakna ini mewujudkan komunikasi yang baik, dengan hal tersebut dapat melatih beradaptasi anak didik ketika berada di lingkungan yang baru sedangkan kemampuan fisik motorik halus berpengaruh untuk memaksimalkan perkembangan anak dimasa dewasa kelak.

## **2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom dalam Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak**

### **a. Faktor Pendukung**

Berikut faktor-faktor yang dapat mendukung serta faktor-faktor yang bisa mendukung penggunaan alat permainan edukatif pom-pom dalam mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan penggunaan alat permainan edukatif pom-pom ini memiliki beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan pembelajaran berhitung. Dengan mengamati adanya minat, kondisi, kemampuan anak, serta adanya pendidik yang profesional yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan inovatif sehingga mampu menarik minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tak lupa

pula menyamakan keadaan kelas bagi anak didik agar tetap kondusif.<sup>16</sup>

Dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenalkan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom:

1) Faktor fasilitas yang mendukung

Pengadaan fasilitas yang mendukung sangat mempengaruhi tercapainya sebuah kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya fasilitas yang memadahi pelaksanaan pembelajaran akan lebih maksimal. Salah satunya penggunaan alat permainan edukatif (APE) pm-pom dapat terlaksana dengan baik, beberapa kegiatan yang dirancang juga berjalan maksimal. Dengan demikian diharapkan kemampuan mengenal pembelajaran berhitung pada kelompok A dapat meningkat sesuai tingkat pencapaian yang diharapkan.

Faktor pendukung dalam penerapan mengenalkan pembelajaran berhitung ini dari upaya pihak lembaga telah memfasilitasi penyediaan sarana guna kebutuhan kegiatan mengenal pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif (APE) pom-pom pada anak didik.<sup>17</sup>

2) Faktor pendidik dan teman

Faktor pendidik dan teman seusianya sangat mempengaruhi mendukung adanya peningkatan pencapaian kemampuan pengenalan berhitung bagi anak didik, diantaranya pendidik disinisebagai fasilitator maupun motivator bagi anak didik guna mensuport kemampuan perkembangan kognitif maupun perkembangan lainnya dari anak didik dengan maksimal agar anak didik mampu berkomunikasi, bekerjasama, mampu menyelesaikan tugas, dan menjaga tim kelompok. Sementara itu faktor teman ialah pemberi semangat dan motivasi tak langsung kepada teman yang lain yang kurang besemangat

---

<sup>16</sup> Khotimah, wawancara oleh penulis, 21 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>17</sup>Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai pendorong anak didik lainnya untuk berlomba-lomba menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.

### 3) Faktor orangtua siswa

Faktor lain yang sangat berperan yaitu dari pihak orangtua. Dengan adanya hubungan yang baik, dukungan, pelayanan yang mendukung (memahami dan mengayomi anak), dan sikap komunikatif orangtua dengan anak. Contoh yang baik dari orangtua, dengan pola asuh yang sesuai bagi anak sangat mempengaruhi dan berdampak besar terhadap kemampuan perkembangan kognitif anak.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas, pendidik teman sebaya dan orang tua sangat berdampak bagi kemampuan perkembangan kognitif anak dalam mengenal pembelajaran berhitung. Dari segi pendidik jga dituntut mampu terampil serta kreatif dalam penggunaan berbagai macam alat pembelajaran yang tersedia, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga anak dapat mudah menerima pembelajaran yang disampaikan, mampu bekerjasama, bertanggung jawab menyelesaikan tugas dan berkomunikasi dengan baik, didalam sekolah maupun di lingkungan luar.

## 3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom dalam Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak

### a. Faktor Penghambat

Beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran pengenalan pembelajaran berhitung yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor penghambat yaitu waktu, pelaksanaan pembelajaran pengenalan berhitung sudah ditentukan dimulai pukul 07.30 sampai 09.00 WIB yang diperkirakan sudah cukup dengan porsi jam belajar. Namun diluar perkiraan pendidik, ditinjau dari kemampuan setiap anak didik berbeda-beda. Untuk anak yang kemampuan kognitif nya baik anak didik tersebut mampu memahami apa yang disampaikan

---

<sup>18</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

pendidik dan menyelesaikan tugas dengan waktu yang ada bahkan lebih cepat, akibatnya setelah menyelesaikan tugas anak didik tersebut memilih melakukan kegiatan lain yang terkadang justru akan mengganggu konsentrasi belajar dari anak didik lainnya yang kesulitan atau belum menyelesaikan kegiatan menyusun pom-pom- membentuk angka tersebut. Dikarenakan setiap anak didik memiliki karakteristik kemampuan kecerdasan yang berbeda-beda, karenanya hal tersebut menjadi salah satu penghambat adanya pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif (APE) pom-pom.<sup>19</sup>

Adanya faktor waktu tersebut sangat berkesinambungan dengan faktor penghambat yang lainnya yaitu faktor dari diri anak didik itu sendiri, diantaranya ada anak didik yang penakut, pendiam dan kurang aktif. Jadi jika waktu lebih berfokus pada adanya perbedaan daya terima anak, dengan demikian akan semakin mempersulit anak untuk menangkap materi yang telah disampaikan pendidik. Jadi sebagai pendidik haruslah benar-benar dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang nyaman bagian anak didik. Karena hal tersebut sangat berpengaruh untuk meminimalisir rasa canggung yang ada pada anak didik.

Dari beberapa faktor yang telah diuraikan diatas, ada faktor-faktor lainnya yang didapat dari luar yang juga berpengaruh pada adanya proses kegiatan pembelajaran berhitung pada anak didik salah satunya faktor orangtua yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan perkembangan kognitif anak didik, pola asuh yang memanjakan, monoton, otoriter bahkan terlalu keras juga akan berdampak tidak baik dalam kemampuan perkembangan kognitifnya dalam menerima pengenalan pembelajaran berhitung.

Berdasarkan adanya faktor dari penghambat waktu, sebagai pendidik tentunya akan mencari solusi guna mengatasi kendala tersebut yaitu dengan cara mampu mengondisikan anak dengan memaksimalkan waktu yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui pemilihan topik yang sesuai dengan kondisi serta waktu

---

<sup>19</sup> Khotimah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

yang digunakan, anak didik akan diberikan penjelasan dan diingatkan kembali ketika waktu belum selesai namun sudah ada sebagian anak didik yang menyelesaikannya dengan baik, maka anak didik yang sudah selesai bisa diarahkan untuk membantu meraapikan alat dan bahan belajar dan mengajak anak didik untuk membantu teman dalam menyelesaikan tugas dengan baik agar segera terselesaikan. Dengan hal tersebut waktu yang tersisa bagi anak didik dapat dimanfaatkan dengan baik dan tentunya tidak mengganggu teman yang lainnya.

Dalam faktor penghambat anak yang bersal dari dirinya sendiri, seperti kurang aktif dalam hal bekerjasama dengan teman lainnya, pendidik memberikan solusi yang diterapkan yaitu dengan memasukan anak didik tersebut kedalam kelompok yang masing-masing disetiap kelompok tersebut terdapat salahsatu anak yang dianggap aktif dan cekatan yang diharapkan mampu membimbing teman-temannya guna menyelesaikan tugas pada kegiatan pembelajaran berhitung secara maksimal. Sedangkan faktor dari orangtua pendidik mempunyai solusi bawasanya perlu adanya kerjasama yang baik antara pendidik dan orangtua, agar anak didik tersebut dapat memaksimalkan kemampuannya dan menjadi pribadi yang lebih baik. Sehingga apa yang disampaikan dan diajarkan di sekolah juga dapat dilatih orangtua dirumah, karena sejatinya pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara maksimal dan menyeluruh pada lingkungan yang ditempatinya<sup>20</sup>

Dengan demikian maka akan tumbuh dan terjalannya kesinambungan anatara pendidik, orangtua dan anak didik sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pengenalan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif (APE) pom-pom diharapkan dapat berjalan maksimal.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 13

<sup>21</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pom-Pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak pada Kelompok A

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak mengenalkan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom memiliki manfaat untuk keberhasilan dan memaksimalkan belajar berhitung dan kesuksesan belajar mengajar. Peneliti akan menguraikan tahapan mengenai konsep pembelajaran pengenalan berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom, rancangan dan pelaksanaan yang didapatkan dari pembelajaran penggunaan alat permainan edukatif pm-pom di TK Nusa Indah Kramat Dempet Demak pada kelompok A.

##### a. Analisis konsep Implementasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pom-pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak pada Kelompok A

Pengenalan pembelajaran berhitung pada anak usia dini dapat diterapkan, karena pada waktu tersebut anak sedang berada pada masa keemasan, anak akan cepat dan mudah sekali menampung informasi apapun setiap apa yang disampaikan atau segala sesuatu yang telah diajarkan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan Ahmad Suanto dalam bukunya yang berjudul pendidikan anak usia dini yang berisi masa usia dini merupakan kualitas hidup seseorang meng akan berpengaruh besar untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu masa perkembangan anak memiliki istilah masa keemasan atau *golden age*.<sup>22</sup> Dengan menggunakan alat permainan edukatif pom-pom selain anak dapat melatih kemampuan motorik halusnya dengan menyusun dan membentuk angka sebagai mengenal lambang bilangan dengan lebih menyenangkan dan mudah diterima, anak didik juga dilatih untuk berkonsentrasi tinggi, meningkatkan rasa tanggung

---

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dasar dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 3

jawab dalam tim dan saling bekerjasama. Karena pelaksanaan mengenalkan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom ini bersifat berkelompok, maka hal tersebut sangat bermanfaat bagi aspek perkembangan anak didik guna bekal perkembangan selanjutnya. Pemaparan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari Emsye Salsabela yang menjelaskan mengenai 6 aspek perkembangan anak, yaitu: (1) moral dan agama, (2) social emosional, (3) kognitif, (4) Bahasa, (5) fisik motoric (6) seni.<sup>23</sup>

Media yang digunakan di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak adalah alat permainan (APE) pom-pom. Dalam KBBI web id pom-pom merupakan bola-bola kecil dari bahan wol dan sebagainya yang digunakan sebagai hiasan pada baju (wanita), sepatu, dan sebagainya. Penggunaan ala permainan edukatif pom-pom juga pernah digunakan dalam jurnal penelitian Anita Kresnawati untuk mengetahui efektivitas peningkatan kemampuan berhitung pada anak usia dini.<sup>24</sup> Konsep pada alat pembelajaran ini seperti yang telah disampaikan pendidik di kelompok A adalah media yang melibatkan anak didik dalam suatu kelompok dalam penyelesaian tugas bersama yang telah diberikan oleh pendidik dengan topik dan tema yang konkrit serta pembelajaran yang pokok materinya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak yang berkesinambungan dengan kemampuan mengenal berhitung.<sup>25</sup>

Sejalan dengan teori yang di jelaskan bahwasanya alat permainan edukatif adalah alat yang diciptakan secara khusus untuk kepentingan pendidikan, dan sebagai alat yang dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan anak sesuai usia yang berguna untuk pengembangan aspek fisik motoric, Bahasa, Kognitif dan social emosional

---

<sup>23</sup> Emsye Salsabela, Lizza Suzanti, Penilaian Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif Pom-pom, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3 No 2 (2022) 65

<sup>24</sup> Anita Kresnawaty, Efektivitas Media Pom-pom Dalam Metode Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudlotul Athfal*, Vol 7 No 1 (2019)

<sup>25</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

anak.<sup>26</sup> Diantaranya cara memberikan pengalaman pada anak didik terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka, dengan ini anak diarahkan untuk menyelesaikan tugas bersama-sama dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan oleh pendidik. Dari aktivitas pembelajaran tersebut anak didik memperoleh pengalaman yang akan membentuk perilaku sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak didik tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Elizabeth B Hurlock yaitu termasuk dalam proses terbentuknya kematangan social salah satunya memainkan peran social yang dapat diterima secara social, dengan cara anak didik diarahkan untuk menyelesaikan tugas berkelompok.<sup>27</sup>

Dengan adanya pembelajaran menggunakan pom-pom diharapkan anak didik mampu menumbuhkan kreativitas dalam mengeksplorasi pembelajaran yang telah ditentukan oleh pendidik sesuai dengan karakter anak dan pemahaman dari masing-masing anak didik serta melakukan kerja sama yang baik dengan kelompoknya guna mencapai tujuan bersama. Selain anak didik memperoleh hasil karyanya yaitu menyusun pom-pom membentuk angka bilangan, anak didik juga memperoleh hasil pembelajaran yang terdapat pada proses mereka melakukan tugasnya yang secara berkelompok. Yaitu tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan teman, mau bekerjasama menyelesaikan tugas, saling menghargai dan bergantian serta tumbuhnya sikap tanggungjawab. Karena pada dasarnya pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom sangat berkaitan dengan kognitif, perkembangan sosial emosional dan fisik motorik yang harus dikembangkan dan ditingkatkan melalui belajar sambil bermain yang tentunya disesuaikan dengan usia anak didik.

Penjelasan tersebut sesuai dengan aspek-aspek kematangan social yang dikemukakan oleh Doll mencakup kesiapan seorang anak untuk menuju keatanganan social,

---

<sup>26</sup> Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2026), 130.

<sup>27</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 32.

diantaranya: berkomunikasi, bersosialisasi, bekerjasama, dan lain sebagainya.<sup>28</sup>

Seperti yang diharapkan oleh ibu kepala sekolah bahwa agar model pembelajaran dapat menambahkan pengalaman baik untuk anak yakni anak dapat mengembangkan kemampuan akademik, sosial emosional mereka dalam proses belajar anak, sehingga dengan proses pembelajaran tersebut anak juga mampu mengembangkan nilai karakter yang didapat ketika mengerjakan kegiatan pembelajaran berhitung.<sup>29</sup>

Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penggunaan alat permainan edukatif sebagai berikut:

- 1) Menciptakan situasi bermain sambil belajar yang menyenangkan bagi anak didik dalam proses pemberian rangsangan penunjuk pada kemampuan anak.
- 2) Menciptakan rasa percaya diri dan menumbuhkan gambaran anak didik yang positif.
- 3) Memberikan stimulasi dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar.
- 4) Memfasilitasi dan memberikan kesempatan pada anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman sebaya.<sup>30</sup>

**b. Analisis Rancangan atau Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Menggunakan Alat Permainan Edukatif Pom-pom di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Pada Kelompok A**

Seorang pendidik yang baik adalah guru yang dapat menyesuaikan terhadap kondisi peserta didiknya dalam usia ke-kreatifan dan penyesuaian jiwanya. Pendidik juga diharapkan mampu memiliki pemikiran kreatif agar dapat memancarkan energi positif pada peserta didiknya. Ke-kreatifan seorang pendidik dapat dilihat dari sikap diri, model dan cara ketika mengajar dan menyampaikan materi dikelas. Penyampaian pembelajaran pada anak usia dini

---

<sup>28</sup> Ahmad susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, 31

<sup>29</sup> Khotimah, wawancara oleh penulis, 24 Maret 2023

<sup>30</sup> Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 88

perlu mengutamakan cara penyampaian dengan lemah lembut dan akhlak yang baik dalam kegiatan belajar mengajar, agar dapat diterima baik oleh anak didik. Seperti firman Allah dalam (Qur'an surah An-Nahl [16]:125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ  
 وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ  
 عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”<sup>31</sup>.

Dalam penyampaian materi pembelajaran pada anak didik, pendidik diharuskan berkreasi dan berinovasi dengan harapan anak didik tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran dan agar mudah diterima serta dipahami oleh anak didik. Hal tersebut sesuai dengan adanya profil kemampuan guru PAUD yang dirumuskan dalam lima kemampuan dasar guru yang ada di buku konsep dasar PAUD, diantaranya:

- 1) Mengembangkan sifat-sifat terpuji yang dipersyaratkan bagi jabatan guru PAUD
- 2) Memerankan diri sebagai sosok kepemimpinan yang inspiratif
- 3) Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, termansuk memanfaatkan cara memperoleh dan mengolah informasi serta mengomunikasikan proses dan hasilnya secara efektif dan efisien.
- 4) Mampu bergaul dengan anak usia dini, sabar, memiliki kasih sayang, dan periang.

---

<sup>31</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, 11 ed. (Solo: Insan Kamil Solo, 2019), 718

- 5) Mampu mengembangkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan emosi yang stabil.
- 6) Mampu menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan prinsip “*Belajar Sambil Bermain dan Bermain Sambil Belajar*” dst.<sup>32</sup>

Penerapan pembelajaran melalui alat permainan edukatif pom-pom akan sangat berguna bagi anak didik guna meningkatkan kemampuan mengenal bilangan dan berhitung serta kemampuan sosial emosionalnya untuk mengekspresikan minat dan bakatnya dalam mengeksplorasi segala pembelajaran yang diberikan.<sup>33</sup>

Sehubungan dengan penjelasan diatas maka dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di TK Nusa Indah 1 telah melaksanakan perencanaan mapun rancangan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom, antara lain:

- 1) Pendidik telah memilih dan menetapkan kegiatan tema pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat sebelumnya yaitu dengan tema air, udara, api.
- 2) Pendidik sudah menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran pengenalan berhitung alat dan bahan tersebut meliputi kertas bergambar sesuai tema yang diajarkan yaitu air, udara dan api, flashcard angka, stik eskrim bentuk = dan +, APE pom-pom dan piring kecil.
- 3) Pendidik telah membagi kelompok belajar menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3 sampai 4 anak didik.
- 4) Pendidik menentukan tahap-tahap kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dan menujunya tingkat pencapaian anak didik meliputi kegiatan pra persiapan, kegiatan pengembangan, kegiatan pelaksanaan, penutup, dan yang terakhir evaluasi.
- 5) Pendidik menetapkan rancangan penilaian yang akan diambil disaat proses kegiatan pembelajaran

---

<sup>32</sup> Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2015), 165-168

<sup>33</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

pengenalan berhitung anak didik tersebut berlangsung.<sup>34</sup>

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pom-pom bagi anak didik memiliki beberapa tahap yang harus dilakukan seorang pendidik yaitu:

1) Perkembangan pra persiapan

Kegiatan pra persiapan ini adalah persiapan yang harus dilakukan sebelum memulai pelaksanaan kegiatan ini pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tahap persiapan ini harus dilakukan guru secara terstruktur dan teliti, karena tahap tersebut sangat berdampak pada keberlangsungan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pengenalan pembelajaran berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom.

Kegiatan pra persiapan diantaranya:

- a) Sebelum kegiatan pembelajaran dengan alat permainan edukatif pom-pom, pendidik terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran mengenalkan berhitung
- b) Setelah bahan dan alat siap, pendidik membentuk beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 3 hingga 4 anak sehingga menjadi 5 kelompok yang sudah disesuaikan dengan kriteria yang ditentukan.
- c) Selanjutnya pendidik menyusun lembar kerja pada masing-masing kelompok.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan dari data observasi diatas, kegiatan pembelajaran di TK Nusa Indah 1 pada kelompok A sesuai dengan teori yang dijelaskan bahwasanya pembelajaran merupakan interaksi dinamis dari unsur yang terkait didalamnya meliputi pendidik, peserta didik, materi, proses, dan sarana yang dilakukan untuk

---

<sup>34</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak." 16 Maret 2023

<sup>35</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak." 16 Maret 2023

mengkoordinasikan seseorang agar dapat melakukan proses belajar.<sup>36</sup>

2) Kegiatan pengembangan (inti)

Untuk permulaan pendidik menstimulasi anak didik dengan memberi pertanyaan mengenai tema yang di sampaikan yaitu air udara api. Pendidik menanyakan pengalaman anak mengenai tiga benda tersebut lalu pendidik berinisiatif menunjuk salah satu anak didik untuk maju kedepan menceritakan pengalamannya di depan teman-teman yang lain. Setelah selesai pendidik memberi penjelasan mengenai manfaat dan bahaya dari air, udara, api di kehidupan sehari-hari dan secara bergiliran anak didik banyak yang menambahkan beberapa manfaat dari bahaya air udara dan api.

Setelah dirasa cukup pendidik mengarahkan, menjelaskan kepada anak didik mengenai kegiatan selanjutnya, pendidik mengumpulkan anak-anak sesuai kelompok setelah itu menjelaskan dan mendemonstrasikan di hadapan anak didik guna memberikan gambaran pada anak didik bagaimana cara menyelesaikan tugas dengan cara berkelompok/bersama-sama.

Penerapan mendemonstrasikan tersebut pernah dan sesuai dengan teladan yang pernah dilakukan Rasulullah jika ingin menegaskan suatu perkara penting. Beliau memperagakan kedua tangannya sebagai isyarat suatu hal penting agar mereka perhatikan. Sebagaimana yang diriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari bahwa Rasulullah bersabda:

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضاً

Artinya: “Permisalan seorang mukmin dengan mukmin yang lain itu seperti bangunan yang menguatkan satu sama lain saling menguatkan.” Sambal Rasulullah

---

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dasar dan Teori*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 115

menjalinkan jemari (kedua tangannya). HR. Bukhari: 6026 dan Muslim:2585.<sup>37</sup>

Pada inti kegiatan anak didik tengah menyusun pom-pom membentuk bilangan angka bersama-sama dengan teliti dan sabar, disini pendidik mengamati semua anak ang tngah menyelesaikan tugas. Saat ada kelmpok yang telah menyelesaikan tugas, pendidik menghampiri kelompok tersebut dan menanyakan ada berapa jumlah gambarnya dan angka berapa yang anak didik susun dengan pom-pom. Lalu pendidik memberikan stik eskrim membentuk tanda + dan tanda = kemudian disanalah pendidik menjelaskan konsep pengenalan berhitung yang benar-benar diamati oleh anak didik.<sup>38</sup> Karena pembelajaran anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan dan sikap belajar anak pada tahap yang lebih lanjut, maka upaya yang dilakukan pendidik adalah merekayasa lingkungan agar terjadi belajar pada individu siswa.<sup>39</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan pembelajaran selesai anak didik arahkan untuk merapikan dan mengembalikan alat bahan yang selesai di gunakan ke etalase penyimpanan. Satelah semuanya dirasa sudah bersih, anak didik diarahkan kembali untuk kembali duduk dan pendidik memberikan pertanyaan mengenai kegiatan pembelajaran yang yang telah dilaksanakan dan menanyakan perasaan kepada pendidik.<sup>40</sup>

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang diperoleh dan di jelaskan diatas, hal tersbut sesuai dengan tujuan dari penggunaan alat permainan edukatif (APE) yaitu:

---

<sup>37</sup> Abdullah Nashih 'Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, 11 ed. (Solo: Insan Kamil Solo, 2019), 594

<sup>38</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak." 16 Maret 2023

<sup>39</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 115

<sup>40</sup> Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak." 21 Maret 2023

- 1) Memperjelas materi yang diberikan.

Pemanfaat alat permainan edukatif dalam kegiatan belajar anak diharapkan dapat memperjelas materi yang disampaikan oleh pendidik.

- 2) Memberikan motivasi dan merangsang anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan.

Motivasi dan minat anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen adalah factor penting guna menunjang keberhasilan belajar anak. Salah satu upayang yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan memanfaatkan alat permainan edukatif.

- 3) Memberikan kesenangan pada anak didik dalam bermain

Apabila kita mengamati anak-anak TK yang sedang memainkan alat permainan tertentu mereka sangat tertarik untuk memainkannya karena kebutuhan bermain pada anak usia dini lebih banyak daripada setelah ia tumbuh dewasa. Pernyataan tersebut didukung dan sesuai dengan penjelasan pada hadits berikut:

عرامة الصبي في صغره زيادة في عقله في كبره

Artinya: “Keinginan bermain pada anak di waktu kecil lebih banyak daripada saat ia sudah besar.” (HR. At-Thirmidzi dalam kitab An Nawadir).<sup>41</sup>

Mereka tampak sangat serius dan terkadang susah untuk diganggu dan dialihkan perhatiannya pada kegiatan lain. Kondisi tersebut terjadi karena anak-anak merasa senang dan nyaman terhadap alat permainan edukatif yang digunakan.

Jika anak sudah merasa senang dengan kegiatannya maka belajar tidak lagi dianggap sebagai beban. Dengan demikian belajar tidak selalu

---

<sup>41</sup> Abdullah Nashih ‘Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, 11 ed. (Solo: Insan Kamil Solo, 2019), 828

dikesankan dengan hal yang membosankan namun justru kegiatan yang bermakna dan menyenangkan.<sup>42</sup>

## **2. Analisis Data Faktor yang Mendukung Pelaksanaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Pada Kelompok A**

Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar tidaklah selalu berjalan dengan lancar, pasri mendapatkan beberapa hal yang dapat memperlancar tercapainya pelaksanaan sebuah model pembelajaran. Dari data-data yang telah didapatkan peneliti akan menganalisis beberapa faktor pendukung pada penggunaan alat permainan edukatif pom-pom untuk mengenalkan pembelajarana berhitung pada anak usia dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Pada Kelompok A.

Dari hasil obeservasi dan wawancara dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor pendukung pada kelancaran dan keberhasilan penggunaan alat permainan edukatif pom-pom untuk mengenalkan pembelajarana berhitung pada anak usia dini antara lain:

- a. Fasilitas yang ada sangat memadai, dalam artian tidak hanya fasilitas utama saja yan diperoleh anak didik ketika melakukan proses kegiatan belajar mengajar saja akan tetapi dari pihak lembaga telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif pm-pom.
- b. Kondisi lingkungan didalam kelas yang didalamnya ada pendidik dan anak didik. Pendidik dan anak-anak lainnya sangat berpengaruh bagi keberhasilan model pembelajaran pengenalan berhitung menggunakan alat permainan edukatif pom-pom pada anak didik, karena pendidik berperan sebagai fasilitator penentu tema dari pembelaharan pengenalan berhitung yang akan dilaksanakan. Menentukan suatu kegiatan pembelajaran yang mearik dan inovatif tentunya tidaklah perkara yang mudah, pendidik menentukan tema sesuai dengan kondisi, kemampuan, minat, bakat, serta kebutuhan anak. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Anita Kresnawaty yang menjelaskan bahwa penggunaan media dan metode

---

<sup>42</sup> Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016),129-130

pembelajaran yang menarik bagi anak akan memudahkan guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran yang disampaikan.<sup>43</sup> Agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan anak didik dengan maksimal, dengan seperti itu anak akan merasa senang, maka anak didik akan bersemangat dalam menyelesaikan tugas sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Sedangkan peran teman sebaya di dalam pelaksanaan model pembelajaran pengenalan berhitung juga sangat mempengaruhi, teman satu kelompok ataupun teman di lain kelompok mereka akan saling suportif menyemangati ketika ada teman yang belum menyelesaikan tugas dalam salah satu anggota, karena mereka melakukan kerja tim maka mereka dengan semangat dan berlomba-lomba untuk lebih cepat menyelesaikan tugasnya masing-masing.<sup>44</sup>

### **3. Analisis Data Faktor yang Menghambat Pelaksanaan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Pom-pom Untuk Mengenalkan Pembelajaran Berhitung Pada Anak Usia Dini di TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak Pada Kelompok A**

Terlihat pada hasil wawancara bahwa ada berbagai kendala dan hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran alat permainan edukatif pom-pom untuk mengenalkan pembelajaran berhitung pada anak usia dini, diantaranya:

#### **a. Faktor Internal**

##### **1) Waktu**

Perbedaan waktu antara anak didik dengan kecerdasan tinggi dan anak didik yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah menjadi salah satu hambatan, yang mana anak didik yang lebih cekatan ia akan membutuhkan waktu yang sedikit untuk penyelesaian kegiatan menyusun pom-pom dan menghitung angka, sedangkan bagi anak didik yang lambat dalam berproses menerima pembelajaran ia akan membutuhkan waktu yang lama diluar perencanaan

---

<sup>43</sup> Anita Kresnawaty, Efektivitas Media Pom-pom Dalam Metode Bermain Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung, *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudlotul Athfal*, Vol 7 No 1 (2019) 2

<sup>44</sup> "Data observasi TK Nusa Indah 1 Kramat Dempet Demak." 16 Maret 2023

jam ajar yang sudah ditentukan sehingga teman maupun pendidik harus membimbing dalam membantu penyelesaian tugas.

- 2) Anak kurang aktif Anak kurang aktif dan kurang bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung

Anak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya semangat atau motivasi belajar turun dan minimnya rasa percaya diri anak didik dalam penyelesaian tugas antar kelompok. Adanya faktor tersebut dapat dilihat dari kondisi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ditinjau dari kondisi anak didik yang menganggap dirinya tidak mampu dibandingkan dengan peserta didik yang lainnya. Atau adanya rasa minder dan takut dengan teman lainnya yang satu kelompok sehingga anak tersebut hanya diam dan tidak berani untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berhitung dengan alat edukatif pom-pom.<sup>45</sup>

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal yang sudah di uraikan peneliti diatas, adapun yang menjadi faktor eksternal diantaranya oleh pola asuh orangtua. Sejalan teori yang ada bahwa anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik fisik maupun mental. Yang pertumbuhan dan perkembangannya dimulai sejak masa prenatal atau dalam kandungan.<sup>46</sup> Pola asuh yang salah diterapkan seperti pola asuh yang monoton, otoriter maupun yang dibiasakannya anak dituruti semua keinginannya dan dimanjakan juga akan berpengaruh tidak baik bagi kemampuan perkembangan sosial anak, dengan demikian anak didik yang selalu dimanjakan oleh orangtua akan sering bergantung pada orang lain dan sangatlah sulit bagi anak untuk pembiasaan sikap mandiri. Sehingga akan menghambat kecerdasan sosial anak didik tersebut.

---

<sup>45</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>46</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), 3

Begitu juga dengan pola asuh otoriter yang diberikan orangtua yang akan mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri pada anak, rasa takut dan cemas dalam memilih atau melakukan tindakan, karena orangtua sering menuntut anak melakukan sesuatu sesuai yang diinginkannya. Akibatnya jika anak di asuh secara otoriter dikhawatirkan anak didik tersebut melampaikan pada lingkungan diluar rumah dari semua hal yang dilarang dirumah yang berdampak membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Karena pembelajaran ini menggunakan pendekatan kelompok maka nilai karakter pada sosial anak didik yang ada pada saat berinteraksi dengan kelompok juga memiliki peran penting, maka adanya pola asuh yang kurang baik akan berdampak buruk bagi kemampuan perkembangan anak didik.

Dengan adanya hambatan-hambatan tersebut pendidik mempunyai solusi yang bertujuan untuk mengatasi hambatan yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan social emosional pada anak didik. Maka dari itu pendidik memiliki solusi yang menjadi factor hambatan yaitu waktu, dengan cara pendidik berupaya untuk memaksimalkan waktu dengan baik, bagi anak didik yang sudah menyelesaikan kegiatan maka anak didik tersebut diberikan tugas tambahan untuk merapikan alat dan bahan yang telah digunakan untuk belajar tadi serta mebanu teman yang kesulitan menyelesaikan kegiatan.

Dalam factor penghambat kedua yaitu bagi anak didik yang kurang aktif dalam bekerjasama dalam kelompok maupun anak yang yang menguasai diri dalam kelompok, pendidik berupaya membimbing, mengawasi, dan memilih anggota kelompok yang sesuai dengan porsi kemampuan kebutuhan masingmasing kelompok. Sedangkan solusi factor penghambat dari orangtua yaitu dengan adanya kerjasama yang baik antara pendidik , orangtua, dan anak didik agar anak bertumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, mampu berkomunikasi yang baik, dan memiliki rasa tanggung jawab, empati dan menghargai sesama. Orangtua butuh bimbingan dalam dan pendampingan dalam menstimulasi anak dengan cara menciptakan lingkungan yang nyaman, pola asuh demokratis, mendampingi anak span santun dan sebagainya. Sehingga apa yang didapatkan di sekolah juga

dapat diterapkan oleh orangtua dirumah yang akan mewujudkan perkembangan positif bagi anak didik yang membutuhkan perhatian khusus.<sup>47</sup>



---

<sup>47</sup> Siti Faizul Karomah, wawancara oleh penulis, 24 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.